



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Varietas Inpago 4

Inpago 4 Rice Variety

Inventor : Kustianto, S. Suharsono, Suwarno, Santoso, Anggiani N., dan Husin M. Toha
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Varietas Inpago 4 adalah padi gogo yang merupakan hasil persilangan antara varietas Batutegi/Cigeulis/Ciherang. Tahan terhadap blas yang merupakan penyakit utama padi gogo hingga 6,08 ton GKG per hektar, setara dengan hasil padi sawah irigasi.

Varietas unggul ini berumur 124 hari, tinggi tanaman rata-rata 134 cm, jumlah anakan produktif rata-rata 11 batang per rumpun, tekstur nasi pulen dengan kandungan amilosa 21%. Keunggulan penting lainnya dari varietas Inpago 4 adalah toleran terhadap aluminium (Al) dan mutu berasnya tergolong baik.

Inpago 4 is an upland rice variety derived from crosses between Batutegi/Cigeulis/Ciherang. It is resistant to blast disease, a major disease in upland rice and yields up to 6.0 tons per hectare, equivalent to lowland rice yields.

This variety matures in 124 days with average plant height of 134 cm and number of productive tillers 11 per hill. The rice texture is soft with amylose content of 21%. Other important characteristics of Inpago 4 are its tolerance to aluminum (Al) and relatively good grain quality.

